

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK MELALUI  
PERMAINAN PESAN BERANTAI DI PAUD PERMATA HATI  
KECAMATAN TANJUNG GADANG  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

**Skripsi**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Pendidikan Luar Sekolah Sebagai Salah Satu  
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**NOVA ARMAINI  
2010/ 58979**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
KONSENTRASI PAUD  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

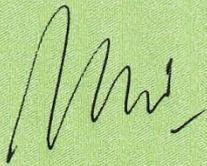
PENINGKATAN KEMAMPUAN MANYIMAK MELALUI PERMAINAN PESAN  
BERANTAI DI PAUD PERMATA HATI KECAMATAN TANJUNG GADANG  
KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama : Nova Armaini  
NIM : 58990  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah / Konsentrasi PAUD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2013

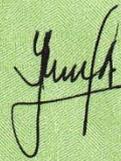
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Drs. Wisroni, M.Pd  
NIP.19591013 198703 1 003

Pembimbing II



Dra.Yuhelmi, M.Pd  
NIP. 19590720 198803 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

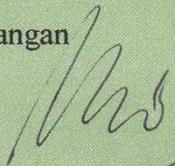
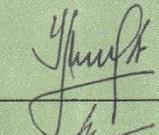
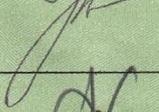
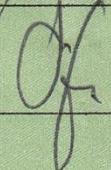
Judul : Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Permainan Pesan Berantai di PAUD Permata Hati Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung  
Nama : Nova Armaini  
NIM : 58979  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah/ Konsentrasi PAUD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Nama Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Wisroni, M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Yuhelmi, M.Pd
3. Anggota : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd
4. Anggota : MHD. Natsir, S.Sos, I, S.Pd, M.Pd

1.   
2.   
3.   
4. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Padang, April 2014

Yang Menyatakan



Nova Armaini

## **ABSTRAK**

Nova Armain: Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Melalui permainan Pesan Berantai di Paud Permata Hati Sibakur Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya kemampuan menyimak anak pada PAUD Permata Hati Sibakur Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Hal ini diduga karena kurang menariknya metode yang digunakan oleh pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peningkatan kemampuan menyimak anak dalam mendengarkan isi pesan, memahami pesan yang didengar, dan menyampaikan pesan kepada orang lain melalui permainan *pesan berantai*

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian murid Kelompok B di PAUD Permata Hati yang berjumlah 10 orang pada tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan alat pengumpulan data, pedoman observasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Temuan penelitian adalah terdapat peningkatan kemampuan menyimak anak dengan permainan pesan berantai, dalam mendengarkan isi pesan, dan menyampaikan pesan kepada orang lain melalui permainan pesan berantai Berdasarkan temuan penelitian disarankan kepada (1) Guru agar menerapkan permainan pesan berantai untuk menstimulasi perkembangan menyimak anak, (2) Pengelola untuk memfasilitasi guru dalam menggunakan permainan pesan berantai dalam menstimulasi perkembangan menyimak anak, (3) Bagi Peneliti yang ingin melanjutkan penelitian diharapkan dapat mengembangkan permainan pesan berantai untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Meningkatkan kemampuan menyimak anak melalui permainan Pesan Berantai di PAUD Permata Hati Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”, telah selesai disusun.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada jurusan PLS/Konsentrasi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Pro, Dr. Firman, M.S, Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua dan Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Ibu Dra, Yuhelmi, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang selalu memberikan dorongan, arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Karyawan dan Karyawati Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang selalu memberikan dorongan dan bantuan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Suamiku (Afrizal) yang sangat penulis cintai dan banggakan, Anakku (Dhila & Nayla) yang selalu mengiringi langkah penulis dalam usaha dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua( H. Johan & Hj Nurma Wilis), Keluarga besar yang begitu banyak memberikan doa dan dorongan yang tak ternilai harganya

8. Teman-teman mahasiswa sijnjung, buat kebersamaan baik suka dan duka selama menjalani masa-masa perkuliahan

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2014

Yang Menyatakan

**NOVA ARMAINI**  
**NIM : 2010/58979**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	i
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	ii
<b>ABSTRAK .....</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	iv
<b>DAFTAR ISI .....</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	viii
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	X
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Pertanyaan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Defenisi Operasional .....	8
<b>BAB II     KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori	
1. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini .....	11
2. Kemampuan Menyimak .....	13
3. Hakikat Bermain .....	19
4. Permainan Pesan Berantai.....	25
5. Hubungan Permainan Pesan Berantai Dengan Perkembangan menyimak.....	27
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Konseptual .....	30
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	31
C. Subjek Penelitian .....	31
D. Prosedur Penelitian .....	32
E. Jenis dan Sumber Data .....	37
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	38
G. Teknik Analisa Data .....	38

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian .....	3
		9
	B. Pembahasan .....	5
		2
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	5
		5
	B. Saran .....	5
		5
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	5
		7
	<b>LAMPIRAN .....</b>	5
		8

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 1	Kondisi awal kemampuan menyimak anak di Paud permata Hati Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.....	5
Tabel 2	Gambaran peningkatan menyimak anak melalui permainan pesan berantai dalam mendengarkan isi pesan pertemuan 1 sampai 3 pada kategori mampu.....	40
Tabel 3	Gambaran peningkatan menyimak Peningkatan menyimak dalam menyampaikan isi pesan pertemuan 1 sampai 3 pada karegori mampu	42
Tabel 4	Gambaran peningkatan menyimak anak melalui permainan pesa berantai dalam mendengarkan isi pesan pertemuan 1 sampai 3 pada kategori mampu.....	44
Tabel 5	Gambaran peningkatan menyimak anak melalui permaianan pesan berantai dalam menyampaikan pesan pertemuan 1 sampai 3 padakategori mampu.....	46
Tabel 6	Data kemampuan menyimak Rekapitulasi gambaran peningkatan kemampuan menyimak pada siklus 1 pertemuan 1 sampai 3 pada karegori mampu.....	
Tabel 7	Rekapitulasi gambaran peningkatan kemampuan menyimak pada siklus 2 pertemuan 1 sampai 3 pada kategori mampu	
Tabel 8	Peningkatan perkembangan menyimak dari kondisi awal ke siklus 1 sampai ke siklus 2 serta analisis sntar siklus	

## DAFTAR GRAFIK

### Grafik

Grafik 1	Peningkatan kemampuan mendengarkan isi pada siklus 1 sampai 3 pada kategori mampu.....	41
Grafik 2	Peningkatan kemampuan menyimak dalam menyampaikan pesan kepada orang lain pada siklus 1 pertemuan 1 sampai 3....	43
Grafik 3	Peningkatan Kemampuan mendengarkan isi pesan siklus 2 pertemuan 1 sampai 3 pada kategori mampu.....	45
Grafik 4	Peningkatan kemampuan menyimak dalam menyampaikan pesan kepada orang lain pada siklus 2 pertemuan 1 sampai 3....	47
Grafik 5	Rekapitulasi siklus 1.....	48
Grafik 6	Rekapitulasi siklus 2.....	50
Grafik 7	Peningkatan antar siklus.....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini adalah investasi yang amat besar bagi keluarga dan bagi bangsa. Anak- anak kita adalah generasi penerus keluarga dan bagi bangsa. Betapa bahagianya orang tua yang melihat anaknya berhasil, baik dalam pendidikan, dalam keluarga dalam masyarakat maupun dalam karir.

Sesuai undang-undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II pasal 3 menegaskan bahwa: “Pendidikan dapat membentuk perilaku dan cara pandang seseorang, serta dapat mengangkat martabat, agar mengharumkan nama bangsa dengan tujuan dapat mengembangkan proses peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”.

Masa anak usia dini disebut juga masa emas (*golden age*), yang merupakan awal pembentukan watak seseorang anak dalam membangun sumber daya manusia dimasa yang akan datang. Sabri (2010: 53 ) menyatakan bahwa rentang usia dini dari lahir sampai usia enam tahun adalah usia kritis sekaligus strategis dalam proses serta hasil pendidikan seseorang”. Dalam masa usia ini anak dapat berkembang dan tumbuh secara alamiah

Pendidikan anak usia dini adalah upaya menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan bagi anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada kegiatan bermain (belajar sambil

bermain). Upaya pendidikan paud bukan hanya satu sisi pendidikan saja, tetapi termasuk upaya pemberian gizi dan kesehatan bagi anak sehingga dalam pelaksanaan PAUD dilakukan secara terpadu dan komprehensif

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan potensi anak untuk menghasilkan anak indonesia yang berkualitas dimana anak dapat tumbuh dan berkembangnya sehingga memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki jenjang pendidikan dasar. Pembelajaran dipaud bersifat spesifik didasarkan pada tugas-tugas pertumbuhan dan perkembangan anak dengan mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/motorik dan seni.

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak bereksplorasi. Yang memberikan kesempatan kepadanya intuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperoleh dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru, dan mengeksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan seluruh kecerdasan anak.

Hal yang perlu diperhatikan oleh tenaga pendidik dan pendidik adalah menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif untuk mengembangkan model pembelajaran yang sesuai kadar kecerdasan jamak yang dimiliki oleh setiap anak. Gardner dalam Sujiono (2005 ) membagi kecerdasan atas delapan yang terdiri dari: kecerdasan linguistik, kecerdasan logika bicara, kecerdasan fisik,

kecerdasan visual spasial, kecerdasan interpersonal, kecerdasan musikal dan naturalis.

Guru harus dapat mempersilahkan sesuatu mengembangkan berbagai potensi serta kemampuan yang dimiliki anak, diantaranya yaitu menyediakan berbagai macam media yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Setiap kehidupan bagi manusia, dalam usia pertumbuhan dan mengalami masa perkembangan bahasa meliputi kemampuan seseorang anak untuk menyimak, mengucapkan sesuatu tentang apa yang ia inginkan.

Menyimak adalah mendengar secara khusus dan terpusat pada objek yang disimak (panduan bahasa dan sastra Indonesia, Natasasmita Hanapi, Drs.: 1995:18) menyimak dapat didefinisikan suatu aktivitas yang mencakup kegiatan mendengar dan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menilai, dan mereaksi atas makna yang terkandung dalam bahasa simakan. (Djago Tarigan:1991:4). Perkembangan keterampilan menyimak pada anak berkaitan erat satu sama lain dengan keterampilan berbahasa khususnya berbicara. Anak yang berkembang keterampilan menyimaknya, akan berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan berbicaranya. Kedua keterampilan berbahasa tersebut merupakan kegiatan komunikasi kedua arah yang bersifat langsung dan dapat merupakan komunikasi yang bersifat tatap muka (Brooks, dalam Tarigan 1986 ).

Menyimak memiliki makna mendengarkan atau memperhatikan baik-baik apa yang dikatakan orang lain. Jelas faktor kesengajaan dalam kegiatan menyimak cukup besar, lebih besar daripada mendengarkan karena dalam kegiatan menyimak dan usaha memahami apa yang disimaknya sedangkan dalam kegiatan

mendengarkan ada tingkatan pemahaman belum dilakukan. Dalam kegiatan menyimak bunyi bahasa yang ditangkap oleh alat pendengaran lalu diidentifikasi, dikelompokkan menjadi suku kata, kata, frase, klusa, kalimat, dan akhirnya menjadi wacana (Sutari, dkk1997:17)

Kemampuan menyimak sebagai salah satu kemampuan berbahasa awal yang harus dikembangkan, memerlukan kemampuan bahasa reseptif dan pengalaman, dimana anak sebagai penyimak secara aktif memproses dan memahami apa yang didengar. Kemampuan menyimak melibatkan proses menginterpretasi dan menerjemahkan suara yang didengar sehingga memiliki arti tertentu. Kemampuan ini melibatkan proses kognitif yang memerlukan perhatian dan konsentrasi dalam rangka memahami arti informasi yang disampaikan. Sebagian besar anak dapat menyimak informasi dengan tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuannya dalam membaca.

Menurut Bromley, hal yang dapat diterapkan dalam menyimak untuk anak usia 5-6 tahun, suatu kegiatan menyimak untuk mengidentifikasi dan mengingat fakta-fakta, ide-ide, dan hubungan-hubungan melalui kegiatan: membedakan bunyi, menerima pesan secara singkat, mendengarkan cerita singkat, mengikuti perintah sederhana.

Berdasarkan pada fenomena yang terjadi di Paud Permata Hati terdapat beberapa kekurangan tentang kemampuan anak dalam menyimak, anak masih belum mampu menyimak kalimat yang disampaikan dengan baik sehingga sering terjadi kesalah pahaman terhadap apa yang disampaikan dengan apa yang di terima oleh anak.

Pada tabel 1 dapat dideskripsikan data awal kemampuan anak dalam menyimak berdasarkan pengamatan peneliti pada PAUD Permata Hati Koto Sibakur Kecamatan Tanjung Gadang

**Tabel 1 Data Kondisi awal kemampuan menyimak anak di PAUD Permata Hati Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung**

No	Aspek yang di amati	Kemampuan						N
		M		KM		TM		
		f	%	f	%	f	%	
1	Kemampuan mendengarkan isi pesan	1	1,0	3	30	6	60	10
2	Kemampuan menyampaikan isi pesan kepada orang lain	1	10	2	20	7	70	
Jumlah		2	20	5	50	13	130	
Rata-rata			10		25,5		65,5	

Keterangan :

- M = Mampu
- KM = Kurang Mampu
- TM = Tidak Mampu
- F = Frekuensi

Pada tabel 1 terlihat bahwa kemampuan menyimak anak masih rendah ini terlihat dari rata-rata persentase pada kondisi awal anak yang mampu 10% sedangkan anak yang kurang mampu sebesar 25,5% sementara itu anak yang tidak mampu sangat tinggi mencapai 65,5%. ini disebabkan oleh metode yang digunakan guru kurang efektif dan media yang digunakan kurang menarik sehingga membuat anak merasa bosan dalam melakukan kegiatan

Salah satu permainan yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak yaitu dengan permainan pesan berantai. Permainan pesan berantai dinilai

sangat mampu merangsang kemampuan anak dalam menyimak. guru membisikkan suatu pesan kepada kepada seorang anak, yang dibisikkan berupa tiga kata berurutan sesuai tema tertentu. Lalu anak yang pertama membisikkan pesan kepada anak yang kedua, anak kedua membisikkan pada anak ketiga dan begitu seterusnya, anak terakhir menyebutkan isi pesan itu dengan keras.

Dari permasalahan diatas, peneliti mencoba memecahkan masalah tentang anak dalam menyimak maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Permainan Pesan Berantai di Paud Permata Hati Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada uraian pada latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa faktor yang diidentifikasi tentang perkembangan menyimak anak di Paud Permata Hati Sibakur Tanjung Gadang antara lai:

1. Metode yang digunakan oleh guru kurang efektif
2. Media yang digunakan oleh guru kurang menarik
3. Kurangnya stimulasi yang diberikan guru disekolah untuk meningkatkan menyimak anak
4. Kurangnya stimulasi yang diberikan oleh orang tua dirumah

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyak faktor maka peneliti membatasi pada aspek metode yaitu : Metode yang disajikan oleh pendidik efektif dan kurang menarik sehingga anak merasa bosan dalam melakukan kegiatan

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada batasan masalah diatas dapat dirumusan permasalahan penelitian yaitu: apakah melalui permainan pesan berantai dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak diPaud Permata Hati Sibakur Tanjung Gadang.?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk :

1. Menggambarkan peningkatan menyimak anak dalam mendengarkan isi pesan
2. Menggambarkan peningkatan menyimak anak dalam memahami pesan yang didengar
3. Menggambarkan peningkatan menyimak anak dalam menyampaikan isi pesan kepada orang lain

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah permainan pesan berantai dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak dalam mendengarkan isi pesan
2. Apakah permainan pesan berantai dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak dalam memahami pesan yang didengar
3. Apakah permainan pesan berantai dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak dalam menyampaikan pesan kepada orang lain

## **G. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu pendidikan anak usia dini khususnya dalam meningkatkan kemampuan menyimak

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi guru

Sebagai acuan dalam mengembangkan keterampilan menyimak dan dapat menerapkan permainan yang dapat menstimulasi perkembangan menyimak

#### b. Bagi orang tua

Dapat memperkaya pengetahuan bagi orang tua dalam mengembangkan menyimak anak melalui permainan pesan berantai

#### c. Bagi lembaga PAUD

Permainan pesan berantai dapat dijadikan pedoman untuk mengembangkan ilmu pendidikan kepada anak dalam rangka upaya peningkatan keterampilan menyimak

## **H. Defenisi Operasional**

### 1. Kemampuan Menyimak

Menurut Tarigan (1990:25) menyimak adalah proses mendengarkan dengan penuh perhatian menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta

memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Menyimak adalah mendengar secara khusus dan terpusat pada objek yang disimak (panduan bahasa dan sastra indonesia, Natasasmita Hanapi, Drs; 1995:18) menyimak dapat didefinisikan suatu aktivitas yang mencakup kegiatan mendengar dan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menilai, dan mereaksi atas makna yang terkandung dalam bahan simakan. (Djago Tarigan;1991:4)

Kemampuan menyimak yang dimaksud dalam penelitian adalah kemampuan mendengarkan isi pesan, kemampuan memahami pesan yang didengar, kemampuan menyampaikan isi pesan kepada orang lain.

a. Kemampuan anak dalam mendengarkan isi pesan

Suatu proses menangkap, memahami, dan mengingat dengan sebaik-baiknya apa yang didengarnya atau sesuatu yang disampaikan padanya.

b. Kemampuan menyampaikan isi pesan kepada orang lain

Memberikan informasi kepada seseorang tentang apa yang kita ketahui sedangkan menurut peneliti kemampuan menyimak adalah kemampuan seseorang dalam mendengarkan isi pesan, kemudian memahami apa yang didengar dan menyampaikan kepada orang lain.

## **2. Permainan Pesan Berantai**

Menurut Tarigan (1990:25) berpendapat bahwa teknik pesan berantai adalah salah satu teknik dalam pengajaran berbicara yang menceritakan suatu cerita kepada siswa pertama, kemudian siswa pertama menceritakan kepada siswa kedua, dan seterusnya kemudian cerita tersebut diceritakan kembali lagi kepada

siswa pertama.

Menurut Murti Malahayati (2012 : 148) pesan berantai adalah media pesan berantai yang disampaikan dari satu orang kepada yang lainnya, demikian seterusnya dan sampai kepada yang terakhir, guru mengecek beritanya kepada yang pertama. Berdasarkan uraian diatas bahwa pesan berantai adalah media pesan yang disampaikan dari teman yang satu ke teman yang lainnya, teman barisan terakhir menjawab pesan yang dibisikan dari teman sebelumnya.

Menurut penelitian ini yang dimaksud dengan permainan pesan berantai adalah permainan yang menstimulasi perkembangan menyimak anak, dalam permainan ini anak akan mendengarkan pesan yang disampaikan oleh guru kemudian ia akan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya, kemudian teman tersebut akan membacakan pesan tersebut dengan keras.

Permainan pesan berantai melatih keterampilan menyimak, mendengarkan, melatih kemampuan bahasa, konsentrasi, daya ingat, yang mampu memberikan suatu informasi untuk disampaikan ke teman yang lainnya.